

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1.1 Profil SMA Negeri 4 Kabupaten Berau

SMA Negeri 4 Berau merupakan sekolah menengah atas negeri yang ada di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, berdiri sejak tahun 2004. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 4 Berau ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

Pada tahun 2002 Pemerintah Kabupaten Berau yang merupakan salah satu Kabupaten di bagian Wilayah Utara Provinsi Kalimantan Timur berinisiatif untuk membangun sekolah unggulan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan formal khususnya di Jenjang Pendidikan Menengah, SMA, yang berlokasi di Kecamatan Sambaliung. Saat itu pula sedang dibangun gedung beserta fasilitas pendukung operasional yang memakan waktu 2 tahun anggaran. Di atas tanah seluas kurang lebih 10.680 m² mulailah dibangun sebuah sekolah dan pada tanggal 19 Juli 2004 diresmikan oleh Gubernur Propinsi Kalimantan Timur, Bapak Suwarna AF yang bernama SMA Plus Kabupaten Berau dipimpin oleh Drs. Eddy Darmawan, M.M.Pd. untuk pertama kali. Waktu itu siswa baru berjumlah 2 kelas rombongan belajar terdiri 41 orang siswa terbaik dari 13 Kecamatan yang ada di Kabupaten Berau dan dalam perjalanannya Tahun Pelajaran 2007/2008 SMA Plus Kabupaten Berau memiliki 161 orang siswa dengan 7 kelas rombongan belajar, 3 kelas X, 2 kelas XI, 1 kelas Jurusan Bahasa

dan 1 kelas Jurusan IPA, dan 2 kelas XII, 1 kelas Jurusan IPA dan 1 kelas Jurusan Bahasa. Sesuai dengan Keputusan Bupati Berau tentang Pendirian Sekolah Menengah Pertama, Menengah Atas, Menengah Kejuruan dan Sekolah Terpadu Negeri di Kabupaten Berau Nomor 475 Tahun 2007 Tanggal 8 Oktober 2007 nama SMA Plus Kabupaten Berau resmi berubah SMA Negeri 4 Berau, namun perubahan nama tersebut secara esensi tidak mengubah komitmen Pemerintah Daerah maupun Manajemen Sekolah untuk mengubah sistem yang ada yaitu menjadikan SMA Negeri 4 Berau sebagai *Center Of Excellent* dan *Center Of Learning* di Kabupaten Berau.

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 4 BERAU
Status Sekolah	: Negeri
Nomor Statistik Sekolah	: 30.1.1603.02.001.
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 30404228
Alamat	: Jl. Bukit Berbunga Rt. 03, Sambaliung, 77371
Kabupaten	: Berau
Propinsi	: Kalimantan Timur
Telp.	: (0554) 2707146
Website	: http://sman4-berau.sch.id/
SK Pendirian Nomor	: 475 Tahun 2007
Tanggal	: 8 Oktober 2007
Nilai Akreditasi BAP Propinsi Kalimantan Timur	: A

SMA Negeri 4 Kabupaten Berau yang sekarang di pimpin oleh Bapak Ahmadong, S.Pd, M.Pd merupakan salah satu SMA favorit di daerah Berau. Sekolah ini mempunyai berbagai macam prestasi yang sangat membanggakan di berbagai bidang baik akademis maupun non akademik. Sekolah ini mengembangkan beberapa wawasan khusus yaitu ilmu-ilmu dasar dan bahasa asing. Sedangkan untuk program unggulan SMA ini memiliki berbagai macam program unggulan sebagai berikut:

1. Program Rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM)
2. Program Rintisan Sekolah Nasional Bertaraf Internasional (SNBI)
3. Program Sistem Kredit Semester (SKS)
4. Program Pembinaan Olimpiade *Sains*
5. Program Pembinaan ESQ
6. Program Bahasa Kantonis, Jerman, Jepang, dan Bahasa Arab
7. Program TOEFL dan TOEIC
8. Program *Cyber School* dan *Students' Blogger*
9. Program Karya Tulis dalam Bahasa Inggris
10. Program *e-library*, dan *Moving Class*
11. Program Matrikulasi Matematika dan Bahasa Inggris
12. Program *English for Special Purpose* (ESP)
13. Program Hatmil Qur'an

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang mempunyai fasilitas yang lengkap seperti, Mushola, Laboratorium (Biologi, Kimia, Fisika, Komputer dan Bahasa), Perpustakaan, *E-Library*, Sarana Olah Raga (Futsal, Bola Voli, Bola

Basket, Sepak Takraw, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Softball/Baseball, Tolak Peluru, Lempar Lembing), *Hotspot*, Ruang UKS, Koperasi, Kantin, dan Tempat Parkir. Selain itu sekolah ini juga memiliki ruang kelas yang di lengkapi dengan *hotspot* sehingga memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi dari luar. Pengembangan-pengembangan untuk sekolah ini masih terus di lakukan untuk memfasilitasi siswa agar lebih giat dalam berprestasi di sekolah.

4.1.2 Visi Dan Misi SMA Negeri 4 Kabupaten Berau

a. Visi

Terwujudnya sumber daya manusia muda unggul dalam bidang iptek dan imtaq, kreatifitas, inovasi, produktif, kompetitif, serta berwawasan global.

b. Misi

1. Menumbuhkembangkan sekolah sebagai pusat keunggulan dan belajar yang didasari oleh iman dan takwa.
2. Mendorong dan membantu peserta didik untuk menggali potensi kecerdasan dan bakat istimewa dirinya agar dapat meningkatkan produktivitas individu secara optimal.
3. Melaksanakan model-model pembelajaran yang dapat menumbuhkembangkan intelegensi peserta didik.
4. Menumbuhkembangkan wawasan khusus bagi pengembangan sekolah untuk menjadi sebagian dasar untuk menjadi bagian dari masyarakat dunia kepada seluruh komunitas sekolah.

4.2 HASIL PENELITIAN

4.2.1 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lakukan pada tanggal 12 dan 13 Maret 2012 dengan penyebaran kuisioner kepada 52 siswa SMA Negeri 4 Kab. Berau. Sedangkan wawancara di laksanakan secara terpisah dan waktu yang berbeda kepada guru dan siswa di SMA tersebut.

4.2.2 Pengecekan Keabsahan Data

Pada kuisioner atau angket terbuka yang diisi oleh 52 siswa, peneliti melakukan pengecekan data dengan menanyakan langsung atau melakukan *crosscek* tentang jawaban-jawaban subjek penelitian yang kurang di pahami oleh peneliti¹.

4.2.3 Hasil Uji Validitas

Untuk kuisioner isian, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data adalah dengan menanyakan secara langsung hal- hal yang terkait dengan jawaban dari subjek penelitian, yang tidak di pahami oleh peneliti.

4.2.4 Paparan Hasil Penelitian

a. Persentase kepemilikan akun *Facebook*

Table 4.1

Kepemilikan Akun *Facebook*

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Ya	52	100 %
Tidak	0	0 %

¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Kencana, 2006), hal 126

Gambar 4.1
Kepemilikan akun *Facebook*



Dari hasil penelitian yang di lakukan maka di dapatkan hasil bahwa keseluruhan siswa memiliki akun jejaring sosial *Facebook*. Hal ini juga di perkuat dengan wawancara yang di lakukan kepada salah satu wali kelas:

“Saya dan juga guru-guru disini memiliki akun *Facebook* juga sama seperti murid-murid kami. Hal ini untuk mengetahui berbagai macam informasi dari luar dan juga sering kali saya melakukan komunikasi dengan murid-murid melalui *Facebook*.“

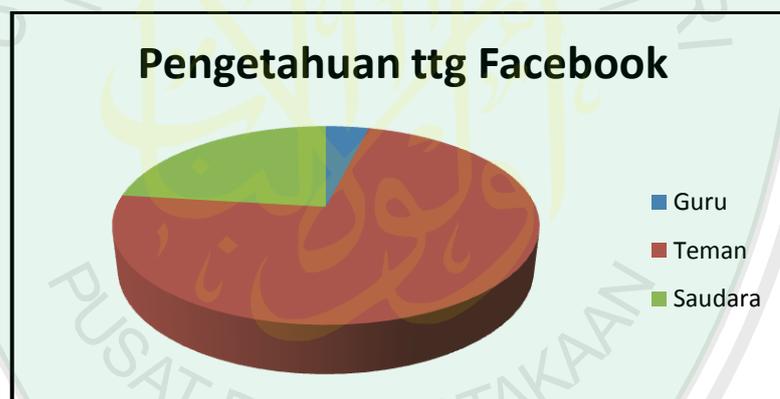
Dari hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa *Facebook* merupakan salah satu jejaring sosial yang sangat di minati oleh siswa maupun guru di SMA N 4 kabupaten Berau. Dimana kepemilikan akun *Facebook* di harapkan bisa menjadi sarana untuk mempermudah akses komunikasi dan informasi bagi siswa dan guru.

b. Pengetahuan tentang *Facebook*

Table 4.2
Sumber Informasi *Facebook*

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Guru	2	3.9 %
Teman	38	73.07 %
Saudara (kakak/adik)	12	23.07%

Grafik 4.2
Sumber Informasi *Facebook*



Dari tabel diatas di peroleh bahwasannya 73.07% siswa SMA N 4 kabupaten Berau mengenal *Facebook* dari teman- temannya sendiri. Kemudian 23.07% mereka mengetahui adanya situs pertemanan ini dari saudara (kakak/adik). Dari wawancara yang di lakukan pada salah satu siswa adalah:

“Dulu sih saya kenal *Facebook*nya mbak karena teman yang beri tau. Katanya *Facebook* seru, trus saya minta di ajari buatnya. Lagian di sekolah juga di suruh buat sama guru TI nya mbak. Jadi harus bisa lah *Facebook*kan.”

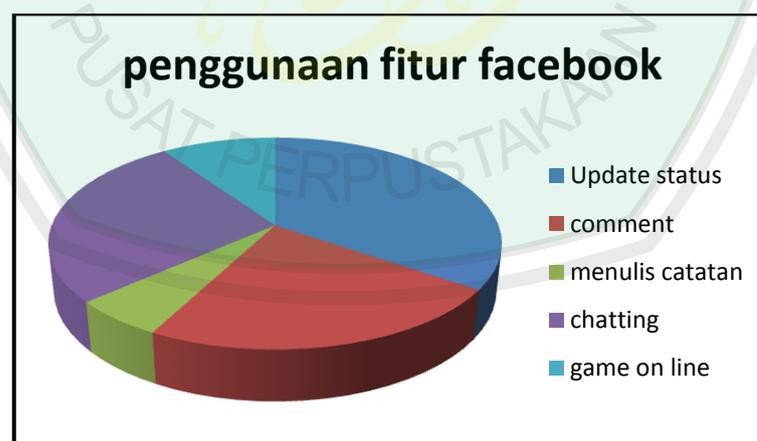
Dapat di simpulkan bahwasannya selain dari teman ada juga faktor dari guru. Penggunaan *Facebook* sebagai media informasi dari guru TI juga membuat siswa berkeinginan untuk aktif menggunakan *Facebook*.

c. Penggunaan fitur dalam *Facebook*

Table 4.3
Penggunaan Fitur *Facebook*

Keterangan	Frekuensi	Persentase
<i>Update status</i>	18	34,61%
<i>Comment</i>	12	23.07%
Menulis catatan	3	5.76 %
<i>Chatting</i>	14	26.92 %
<i>Game on line</i>	5	9.61%

Grafik 4.3
Penggunaan Fitur *Facebook*



Dari hasil angket di dapatkan bahwasannya penggunaan fitur *Facebook* yang paling di minati atau yang paling banyak di gunakan oleh siswa SMA N 4 Kabupaten Berau adalah up date status. Kemudian fitur yang di gunakan lagi adalah *chatting* dengan kawan- kawan di *Facebook*

sebesar 26, 92%. Adapun 23.07% fitur yang minati adalah coment-comenan dengan teman di *Facebook*.

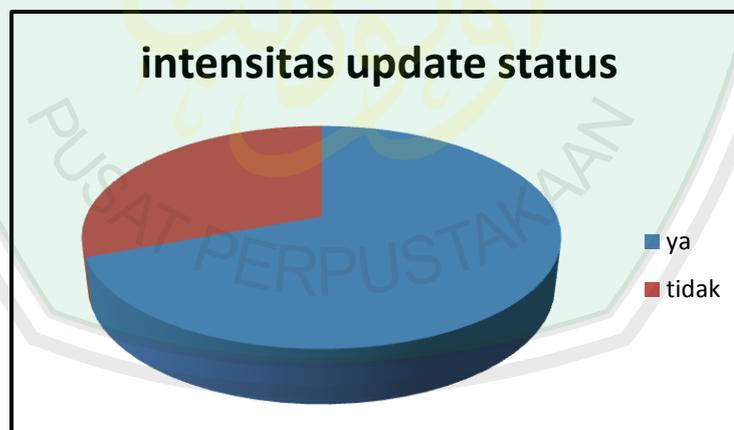
Dari data diatas pun di dapatkan bahwa aktifitas yang sangat di gemari adalah aktifitas kesenangan atau sekedar bersenang- senang.

d. Intensitas *update* Status

Table 4.4
Intensitas *Update* Status

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Ya	36	69.23%
Tidak	16	30.76%

Grafik 4.4
Intensitas Penggunaan *Facebook*



Intensitas *update* status pada tingkat intensitas “iya” mencapai separuh lebih dari jumlah populasi yaitu 69,23%. Kemudian “tidak” memiliki angka persentase sebesar 30,76%. *Update* status merupakan

aktifitas yang juga paling mudah dan sering di lakukan sebagaimana paparan salah satu siswa yaitu:

“ ya aku ma sering banget *update* status mbak. Heee.... Solnya kalau lagi ada apa gitu asyik aja update status gitu biar orang tau. Trus juga kalau update status ajakan bisa lewat hp mbak. Jadi lebih gampang gitu lah, apalagi kalau lagi ga ada guru atau bosan gitu...”

Siswa SMA N 4 kabupaten berau meng *update* status biasanya dari *handphone*. Kemudian mereka meng *update* status ketika melakukan aktifitas yang menarik ataupun ketika sedang merasa bosan, hal ini lah yang membuat tingkat intensitas *update status Facebook* menjadi tinggi.

e. Jumlah teman di *Facebook*

Table 4.5

Jumlah Pertemanan di *Facebook*

Keterangan	Frekuensi	Persentase
100 - 500	13	25%
500 - 1000	18	34.62%
>1000	21	40.38%

Grafik 4.5

Jumlah Pertemanan di *Facebook*



Adapun jumlah teman di *Facebook* yang paling banyak adalah di atas 1000 pertemanan mencapai 40.38%. Hal ini mengidentifikasi tingkat keseringan mereka beraktifitas di *Facebook* sehingga pertemanan di *Facebook* pun semakin banyak. Hal tersebut juga di ungkapkan oleh salah satu siswa di SMA N 4 Kab. Berau :

“teman- teman di *Facebook* saya itu mbak dari mana-mana gitu. Kalau ada yang nge add ya saya terima saja. Kan enak mbak bisa berkawan dengan banyak orang gitu bisa bertukar cerita gitu mbak. Tau mana-mana gitu dah...”

Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya para siswa sangat menyukai berkomunikasi dengan banyak teman dari berbagai macam latar belakang. Sehingga mereka pun bisa belajar dan berdiskusi serta bertukar pikiran dalam banyak hal yang baik.

f. Penggunaan *Facebook* dalam 1 minggu

Table 4.6

Penggunaan *Facebook* dalam 1 Minggu

Keterangan	Frekuensi	Persentase
2 - 3 kali	3	5.77%
4 - 5 kali	5	9.62%
>5 kali	44	84.62%

Grafik 4.6
Penggunaan *Facebook* dalam 1 Minggu



Tingkat intensitas penggunaan *Facebook* siswa SMA N 4 kabupaten Berau dalam waktu 1 minggu adalah 84.62% atau diatas 5 kali dalam seminggu. Hal ini menunjukkan tingkat intensitas yang cukup tinggi. Bahkan ada yang setiap hari aktif di jejaring sosial ini seperti yang diutarakan oleh salah 1 siswa SMA N 4;

“klo dalam 1 minggu ma bisa lebih dari 10 kali mbak. La aku aja hamper setiap hari ol bisa sehari itu 2-3 kali bahkan lebih kalau lagi seru chat atau coment-comenan gitu ma teman-teman. Trus kita kan juga selalu buka takutnya ada tugas TI mbak. La biasanya itu tugasnya di beri tau di Facebook gitu mbak.”

Adapun dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasannya siswa SMA N 4 Kab. Berau bahkan lebih sering untuk aktif di internet pada kesehariannya. Hal ini di dasari dengan adanya keinginan untuk berkomunikasi melalui *chatting Facebook* maupun *wall di Facebook*. Termasuk di dalam nya mengontrol tugas- tugas mata pelajaran TI yang di

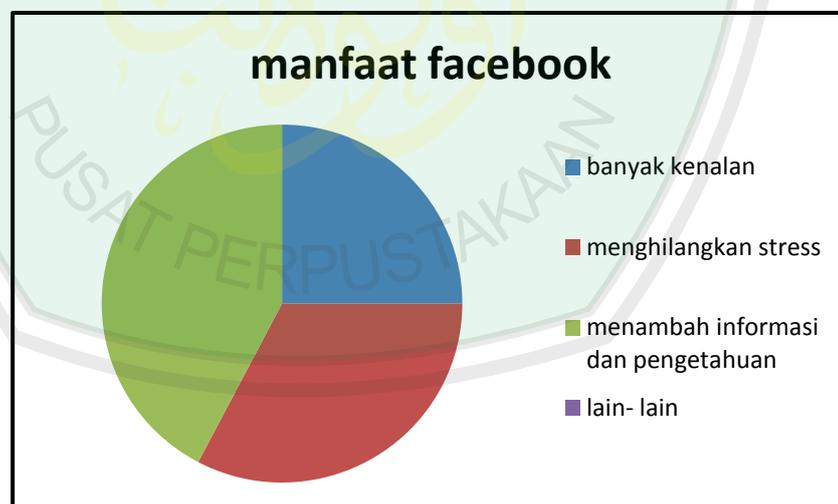
posting di *Facebook* sehingga siswa pun lebih sering untuk meng *update Facebook* mereka

g. Manfaat *Facebook*

Table 4.7
Manfaat Penggunaan *Facebook*

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Banyak kenalan	13	25 %
Menghilangkan stress	17	32,69 %
Menambah informasi dan pengetahuan	22	42,31%
Lain- lain	0	0

Grafik 4.7
Manfaat Penggunaan *Facebook*



Adapun untuk manfaat dari penggunaan *Facebook* sendiri bagi siswa SMA N 4 Kab. Berau adalah digunakan sebagai media untuk menambah informasi dan pengetahuan sebanyak 42,31% siswa. Atau sebanyak 22 anak, sedangkan 25 % mereka memanfaatkan *Facebook*

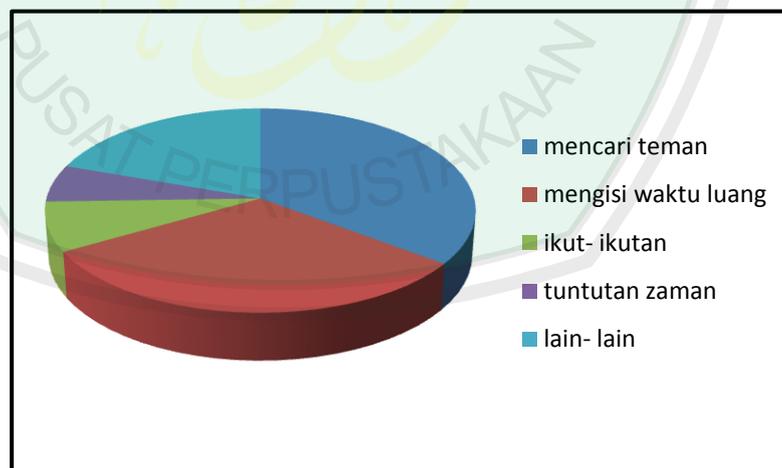
sebagai media untuk memperbanyak kenalan dan 32,69% sebagai media untuk menghilangkan stress.

h. Motivasi penggunaan *Facebook*

Table 4.8
Motivasi Penggunaan *Facebook*

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Mencari Teman	18	34,61%
Mengisi waktu luang	16	30,77%
Ikut- ikutan	4	7,69%
Tuntutan jaman	3	5,77%
Lain- lain	10	19,23%

Grafik 4.7
Motivasi Penggunaan *Facebook*



Di dapatkan hasil bahwasannya motivasi penggunaan *Facebook* siswa SMA N 4 Kabupaten Berau yang tinggi adalah untuk mencari teman (30,77%), dan juga untuk sarana mengisi waktu luang yang persentasenya

sebanyak (30,77%). Adapun yang lainnya mereka mengisi motivasi penggunaan *Facebook* adalah lain- lain sebanyak (19,23%). Untuk persentase pemilihan motivasi *Facebook* hanya ikut- ikutan saja adalah sebesar (7,69%) dan juga motivasi karena tuntutan zaman adalah (5,77%).

i. *Facebook* sebagai rutinitas sehari-hari

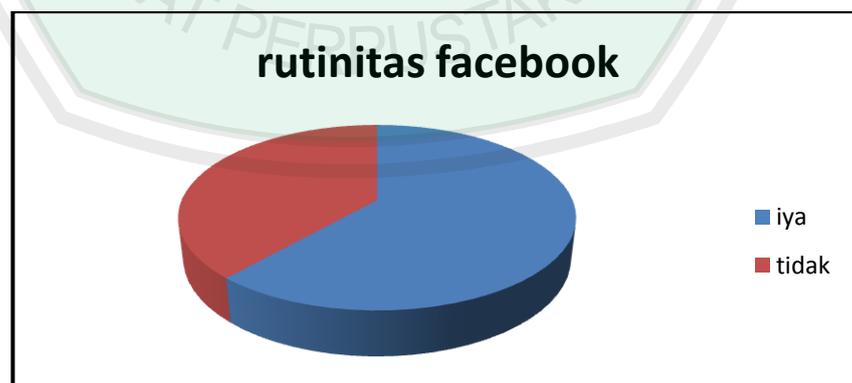
Tabel 4.8

***Facebook* sebagai Rutinitas Sehari-hari**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Iya	32	61.53%
Tidak	20	38.46%

Grafik 4.8

***Facebook* sebagai Rutinitas Sehari-hari**



Berdasarkan data tersebut di dapatkan bahwasannya *Facebook* menjadi sebuah rutinitas sehari- hari bagi siswa SMA N 4 Kabupten Berau, hal ini di tunjukkan dengan nilai persentase yang cukup tinggi

sebanyak 61.63%. sedangkan yang mengatakan “tidak” menjadikan *Facebook* sebagai rutinitas adalah sebanyak 38.46%.

j. Kategorisasi tingkat intensitas penggunaan *Facebook* dalam 1 hari

Dari hasil perhitungan nilai *Mean* (M) dan *Standart Deviasi* (α) pada skala intensitas penggunaan *Facebook* dengan jumlah subjek sebanyak 52 orang, dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{n} = 64.90$$

$$\text{Standart Deviasi} = \sqrt{\frac{2(X-Me)^2}{n}} = 58.682$$

Maka untuk kategorinya adalah sebagai berikut :

1. Tinggi = $X \geq M + 1SD$
2. Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
3. Rendah = $X < M - 1SD$

Table 4.8

Table SPSS Kategori Intensitas Penggunaan *Facebook*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	13	25.0	25.0	25.0
sedang	27	51.9	51.9	76.9
tinggi	12	23.1	23.1	100.0
Total	52	100.0	100.0	

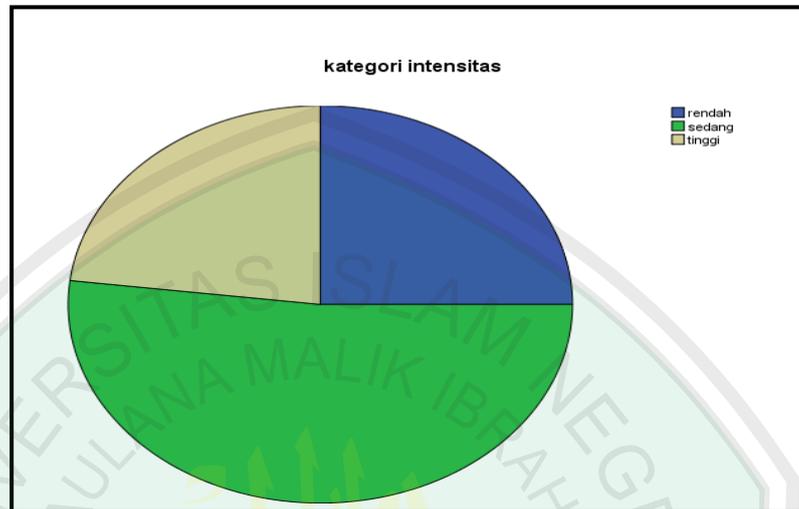
Tabel 4.9**Kategori Skala dan Hasil Porsentase Intensitas Penggunaan *Facebook***

No	Kategori	Norma	Interval	Frekuensi	Porsentase
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	≥ 60	12	25%
2	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$30 \leq X < 60$	27	51.9%
3	Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 30$	13	23.1%

Dari data diatas dapat di ketahui bahwa tingkat intensitas penggunaan *Facebook* di SMA 4 Kabupaten Berau berada di kategori sedang sebanyak 51.9 % (27 siswa), berada pada kategori tinggi sebanyak 25% (12 siswa), dan pada kategori rendah sebanyak 23.1% (3 siswa). Hal ini membuktikan bahwa tingkat intensitas penggunaan *Facebook* di SMA Negeri 4 Kabupaten Berau berada pada kategori sedang.

Intensitas tingkat penggunaan *Facebook* pada taraf sedang sebanyak 51.9% di artikan bahwasannya kebanyakan siswa menghabiskan waktu sekitar 30-60 menit perharinya untuk aktif di akun jejaring sosial ini. Sedangkan untuk taraf yang tinggi menghabiskan waktu lebih dari 60 menit untuk berkomunikasi di *Facebook* dalam waktu 1 hari. Kemudian untuk taraf rendah waktu yang di habiskan untuk menggunakan *Facebook* adalah kurang dari 30 menit perhari.

Adapun gambaran diagram tentang tingkat intensitas penggunaan *Facebook* di SMA Negeri 4 Kabupaten Berau adalah sebagai berikut:

Grafik 4.8**Kategori Intensitas Penggunaan Facebook**

k. Kategorisasi tingkat prestasi belajar siswa

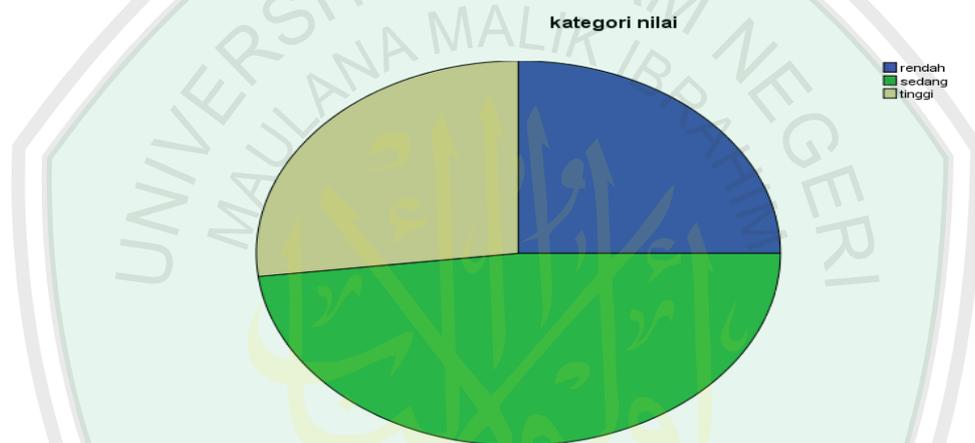
Dari hasil perhitungan *mean* (M) dan *standart deviasi* (σ) dari nilai prestasi belajar siswa SMA Negeri 4 Kabupaten Berau maka di dapat tingkat kategorisasi dengan menggunakan SPSS sehingga dapat di uraikan sebagai berikut:

Grafik 4.10**Kategorisasi Tingkat Prestasi Belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	13	25.0	25.0	25.0
sedang	25	48.1	48.1	73.1
tinggi	14	26.9	26.9	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Dari data diatas dapat diuraikan bahwa tingkat prestasi belajar anak SMA Negeri 4 Kabupaten Berau berada pada taraf sedang sebanyak 48,1% (25 siswa) , pada kategori tinggi sebanyak 26,9% (14 anak), dan pada kategori 25% (13 siswa). Hal ini membuktikan bahwa tingkat prestasi belajar SMA N 4 kabupaten Berau adalah sedang.

Hai ini dapat di gambarkan dalam diagram sebagai berikut:



1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mendeteksi apakah dalam model korelasi, *variabel dependent*, dan *variabel independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov* pada SPSS.16.0 For Windows.

Table 4.11

Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		total_nilai	intensitas_fb
N		52	52
Normal Parameters ^a	Mean	1566.44	64.90
	Std. Deviation	141.182	58.682
Most Extreme Differences	Absolute	.307	.303
	Positive	.307	.303
	Negative	-.241	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		2.212	2.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil uji normalitas di dapatkan nilai signifikan sebesar 0.00 dan distribusinya normal. Sehingga data tersebut bisa di lanjutkan untuk uji korelasi.

m. Korelasi Intensitas Penggunaan Facebook dan Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil uji korelasi Sperm Rho di dapat hasil sebagai berikut:

Table 4.12
Uji Correlations

			intensitas	prestasi
Kendall's tau_b	intensitas	Correlation Coefficient	1.000	.006
		Sig. (2-tailed)	.	.955
		N	52	52
	prestasi	Correlation Coefficient	.006	1.000
		Sig. (2-tailed)	.955	.
		N	52	52
Spearman's rho	intensitas	Correlation Coefficient	1.000	.011
		Sig. (2-tailed)	.	.936
		N	52	52
	prestasi	Correlation Coefficient	.011	1.000
		Sig. (2-tailed)	.936	.
		N	52	52

Dari hasil uji korelasi di dapatkan koefisien korelasi sebesar 0.936 dengan taraf signifikan sebesar ($p > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas penggunaan Facebook dan prestasi belajar siswa tidak memiliki korelasi.

4.3 PEMBAHASAN

Dari kuisioner Intensitas penggunaan *Facebook* di dapatkan data sebanyak 40 siswa sangat paham dengan penggunaan *Facebook*, dan 12 anak cukup memahami *Facebook*. Selain itu juga di dapat data bahwasannya 38 anak mengetahui, mengenal, dan belajar *Facebook* dari temannya, 12 anak dari kakak/saudaranya dan 2 anak mengenal *Facebook* dari guru. Adapun manfaat dari *Facebook* yang positif menjadi persentase yang cukup tinggi yaitu *Facebook* untuk media menambah informasi dan pengetahuan sebanyak 42,31%, sebagai tempat untuk menghilangkan *stress* sebanyak 32.69% dan 25% di gunakan untuk berkenalan dengan teman-teman baru. Untuk motivasi penggunaan *Facebook* kebanyakan dari siswa SMA menggunakan *Facebook* untuk mencari teman 34,16%, 30.77% menggunakan *Facebook* untuk mengisi waktu luang, dan banyak yang memilih option lain- lain 19,23%.

Kemampuan siswa-siswa SMA N 4 Kabupaten Berau dalam mengoperasikan *Facebook* terlihat sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase dalam penggunaan berbagai macam fitur yang di sediakan. Kebanyakan dari siswa tersebut menggunakan *Facebook* untuk *chatting* sehingga persentase yang di dapatkan 26,92%, untuk meng *update status* 24,61%, untuk saling berkomentar di *Facebook* sebanyak 23.07%. Begitu juga untuk tingkat keseringan mereka dalam meng-*update status* nya. Sebanyak 69,23% mengatakan jika mereka sering meng *update status* kegiatan mereka di *Facebook*, sedangkan 30,76% mengatakan tidak sering. Adapaun untuk jumlah pertemanan di akun

Facebook kebanyakan dari mereka 40,38% memiliki lebih dari 1000 teman. Sedangkan 34.64% memiliki pertemanan di *Facebook* antara 500-1000.

Untuk penggunaan *Facebook* dalam 1 minggu pada siswa SMA N 4 Kab. Berau 84,62% anak mengaku lebih dari 5 kali membuka akun *Facebook*. Sedangkan 9.62% hanya membuka *Facebook* antara 4-5 kali dalam seminggu. 61,53 % siswa SMA N 4 Kabupaten Berau sudah menjadikan *Facebook* sebagai rutinitas harian mereka. 38,46% masih belum menjadikan *Facebook* sebagai rutinitas harian.

Penyebaran tingkat intensitas penggunaan *Facebook* dan tingkat prestasi belajar siswa di kategorikan menjadi 3 kategori yaitu, tinggi, sedang dan rendah. Untuk distribusi tingkat intensitas penggunaan *Facebook* di SMA N 4 Kabupaten Berau berada dalam taraf sedang yaitu sebanyak 51,9% yaitu sebanyak 27 siswa. Hal ini mengidentifikasi bahwa siswa SMA N 4 Kabupaten Berau cukup intens dalam penggunaan *Facebook*. Dan juga sebanyak 25% yaitu 13 siswa terindikasi rendah dalam intensitas penggunaan *Facebook*, 23.1% atau sebanyak 12 anak memiliki intensitas yang tinggi dalam penggunaan *Facebook* nya.

Untuk sebaran tingkat prestasi belajar siswa SMA N 4 Kabupaten Berau berada pada taraf sedang yaitu sebanyak 48,1% atau 25 siswa memiliki nilai yang cukup. Untuk kategori tinggi sebanyak 26,9 % atau 14 anak memiliki tingkat prestasi yang sangat baik. Sedangkan pada tingkatan rendah terdapat 25,0% atau 13 anak memiliki tingkat prestasi yang rendah.

Adapun dari hasil uji korelasi dengan menggunakan SPSS. 16 dengan metode analisis *sperman rho* di peroleh signifikan nilai sebesar 0.936. Hal ini

menunjukkan bahwasannya tidak terdapat hubungan antara intensitas penggunaan *Facebook* terhadap prestasi belajar, dimana nilai signifikan korelasi nya adalah $p < 0.05$. Sehingga angka $0.936 > 0.05$ di nyatakan tidak terdapat korelasi antar keduanya.

Dalam penyalah gunaannya *Facebook* bisa menjadi salah satu faktor eksternal yang berpengaruh pada prestasi belajar seperti berkurangnya waktu belajar, membuat pola interaksi dalam keseharian berubah, membuat lupa waktu.²

Setelah di kaji lebih dalam *Facebook* juga memiliki kaitan dalam proses pencapaian prestasi belajar siswa. Dimana *Facebook* merupakan suatu jejaring sosial yang di minati atau di sukai oleh banyak orang, terutama di kalangan remaja. Situs pertemanan *Facebook* memungkinkan seseorang untuk menemukan teman lama, menemukan teman baru, menjalin pertemanan, bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain, mengirimkan pesan dan komentar.³

Facebook juga ternyata mampu menjadi salah satu dari media pembelajaran yang di gemari oleh siswa. Hal ini dikarenakan mudahnya akses untuk *Facebook* dan tersedianya ruang- ruang untuk saling bertukar pikiran dan juga informasi dalam jangka waktu yang singkat dan mudah.⁴

Adapun tingkat prestasi siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor. Dimana 70 % dari prestasi belajar di pengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri dan 30

² (<http://apryl99.student.umm.ac.id/2011/09/29/dampak-negatif-facebook-untuk-kalangan-remaja/>)diakses 20 desember 2011

³ *Jejaring_sosial*. (<http://id.wikipedia.org/wiki> . diakses 3 desember 2011)

⁴ Andri Priyatna, *Parenting di Dunia digital* , (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hal 207

% di pengaruhi oleh lingkungan baik itu lingkungan rumah, lingkungan bermain, maupun lingkungan belajar di sekolah.⁵

Faktor- faktor yang berpengaruh pada prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor ekstrnal⁶. Dimana faktor internal sendiri berasal dari dalam diri individu tersebut, antara lain yaitu kondisi fisik. Dimana kondisi fisik baik sehat maupun sakit menadi salah 1 penentu dalam proses pencapaian prestasi. Intelegensi siswa merupakan hal yang sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar dan prestasi belajar. Bakat dan minat juga menjadi salah satu penentu dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Minat cenderung menetap dan merasa tertarik hanya dengan satu pelajaran atau keterampilan. Sedangkan bakat sudah ada dalam diri individu sehingga tidak terlalu bergantung pada proses pembelajaran atau pendidikan. Prestasi belajar di pengaruhi juga oleh motivasi, dimana motivasi menjadi penggerak dalam diri siwa untuk meraih suatu prestasi atau mengikuti proses pembelajaran.⁷

Kemudian dari faktor eksternal sendiri ada 3 aspek yang berpengaruh pada prestasi belajar yaitu: adanya lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor yang berperan dalam prestasi belajar anak atau siswa, adanya pendidikan dalam keluarga menjadi penentu dari keberhasilan anak dalam belajar. Faktor lingkungan sekolah, adanya guru, staf, dan fasilitas di sekolah turut menjadi penunjang dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam penentuan keberhasilan belajar. Lingkungan sekolah dengan fasilitas yang lengkap mampu

⁵ Nana sudjana, *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo,1989) hlm, 39,

⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan (Suatu Penyajian Secara Operasional)*, (Yogyakarta :Rake Press, 2007), hlm 233-237

⁷ W.s. Winkell, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1987), hlm.92

menjadi pendorong bagi siswa untuk berperan lebih aktif dan bersaing dalam belajar di sekolah. Lingkungan masyarakat juga berperan dalam proses pencapaian prestasi belajar, hal ini dikarenakan lingkungan masyarakat yang kondusif akan menjadi penunjang dalam proses belajar siswa, begitu juga sebaliknya.⁸

Hal ini sudah jelas, karena dengan mengakses internet dan membuka situs jejaring sosial siswa akan lupa waktu, sehingga yang dikerjakannya hanyalah itu-itu saja.

Menurut pengamat sosial media dan teknologi informasi Nukman Luthfie, selain harus waspada, orang tua juga harus mempelajari secara mendalam media sosial ini demi masa depan anak-anak. Berdasar penelusurannya, ditemukan fakta bahwa dari 17,6 juta pemilik akun jejaring sosial *facebook* berasal dari Indonesia, dan 360.000 orang di antaranya berumur 13 tahun.

“Bagi orang tua, saya sarankan untuk segera menghindarkan anak-anaknya yang belum berumur 13 tahun dari facebook atau jejaring sosial sejenis. Memang banyak games menarik di facebook yang bisa menggoda anak-anak. Namun tetap saja harus dihindari. Masih banyak games lain yang menarik dan bisa dimainkan tanpa harus jadi anggota facebook,” kata Nukman.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh orang tua sebagai langkah untuk menjaga anak-anak mereka dari dampak negatif situs jejaring sosial, di antaranya adalah sebagai berikut:

⁸ Ibid, hal. 92

Pertama, berupaya belajar tentang internet serta situs jejaring sosial yang ada di internet tersebut. Hal ini perlu dilakukan agar setidaknya para orang tua mengetahui seperti apa teknologi sekarang ini, dan bisa mengawasi anaknya pada saat berselancar di internet. Kedua, beritahukan tentang bahaya yang mengintai dalam penggunaan situs jejaring sosial. Hal ini akan membuat anak menjadi lebih berhati-hati dalam menggunakan jejaring sosial tersebut, dan mengerti batasan-batasannya. Ketiga, sebisanya dampingi anak saat berselancar di dunia maya, terlebih pada saat anak tersebut membuka situs jejaring sosial. Keempat, tidak memberikan telepon seluler yang dapat mengakses internet pada anak yang belum cukup umur.

Pada perkembangannya *Facebook* juga mulai digunakan dalam dunia pendidikan untuk memudahkan interaksi atau pun penerimaan informasi antara murid, guru, dan pihak sekolah. *Facebook* menjadi salah satu pilihan dari guru dalam metode pengajaran di sekolah, metode ini di pilih karena siswa atau murid saat ini sangat menyukai dan lebih sering mengakses *Facebook* ataupun media internet.⁹ Kemudian *Facebook* pula menjadi sarana untuk membangun interaksi antar sesama, atau membangun tali silaturahmi yang cukup erat antar sesama manusia. Hal ini pun di jelaskan dalam al-qur'an :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ^٩ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: *Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan*

⁹ www.Kompas.com, Facebook dan you tube sebagai media pembelajaran (diakses tanggal 28 januari 2012)

takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.(al-hujarat;10)

Dari ayat ini menjelaskan tentang hubungan yang baik atau kita di minta untuk senantiasa menjalin hubungan yang baik kepada saudara kita. Hal ini juga di perkuat dengan Al-Qur'an surat An-Nisa:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: *Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang Telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan Mengawasi kamu.(An-Nisa:1)*

Dalam surah An-Nisa pun di jelaskan bahwasannya manusia di cipatakan oleh Allah agar bertakwa kepada Nya dan tidak hanya menjaga hubungan dengan Allah tetapi juga menjaga silaturahmi anatar sesama manusia, seperti menjaga silaturahmi kepada orang tua dan anak- anak, serta pada teman sebaya, dan lingkungan masyarakat. Interaksi dengan orang lain sangatlah dianjurkan oleh Allah, mempererat tali silaturahmi bertujuan untuk saling tolong menolong dan bertukar informasi, serta mengisi keberlangsungan hidup dengan sesama.

Facebook hendaknya mampu untuk menjadi salah satu media yang bisa digunakan dalam pencapaian prestasi yang lebih baik jika di gunakan oleh siswa sebagai media pembelajaran dan juga media untuk bertukar informasi. Adapun

pencapaian prestasi belajar merupakan suatu proses yang di yang di hasilkan dari jerih payah setiap individu untuk melakukan perubahan pada dirinya. Hal ini di jelaskan dalam al-qur'an surah al zalzalah:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: *Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. 8. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula. (al-zalzalah;7-8)*

